**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Research* berdasarkan *“Naturalistic Kualitatif”).* Penerapan penelitian tindakan di dalam kelas diharapkan akan mampu mendorong guru memiliki kesadaran diri melakukan refleksi dan kritik diri terhadap aktivitas pembelajaran yang diselenggarakan.[[1]](#footnote-2)

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dimulai pada bulan Agustus hingga November 2015. Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas 5 MI Ar-Rahman Sindangkasih Konawe Selatan pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan materi pada bidang studi Akidah Akhlak. Bertindak sebagai guru model adalah peneliti sendiri, berkolaborasi dengan guru yang ada di sekolah yang bertindak sebagai observer.

1. **Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah seluruh murid kelas 5 MI Ar-Rahman Sindangkasih Konawe Selatan sebanyak 20 murid, terdiri dari 8 murid laki-laki dan 12 siswi perempuan, serta seorang guru bidang studi.

1. **Faktor yang diteliti**

Faktor-fakor yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Murid

Dari faktor murid yang akan diteliti yaitu, Hasil belajar dan aktivitas murid kelas 5 MI Ar-Rahman Sindangkasih Konawe Selatan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru ketika menggunakan model pembelajaran Koperatif tipe *Group Investigation* (GI) dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak.

1. Guru

Dari faktor guru yang akan diteliti yaitu, kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* dalam proses pemelajaran Akidah Akhlak Kelas 5 MI Ar-Rahman Sindangkasih Konawe Selatan.

1. Hasil belajar

Faktor hasil belajar adalah melihat peningkatan hasil belajar murid ketika guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* pada akhir siklus tindakan.

1. **Prosedur Penelitian**

Prosedur Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melakukan proses pengkajian berdaur atau bersiklus dari berbagai kegiatan. Penelitian tindakan kelas ini dilakuan dalam beberapa siklus. Langkah-langkah dalam PTK merupakan satu daur atau siklus yang terdiri atas perencanaan *(planning),* pelaksanaan tindakan *(action),* observasi *(observation),*  serta refleksi *(reflekstion).* Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas setiap siklus adalah sebagai berikut :

* + 1. **Siklus 1**

1. Perencanaan

Adapun yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat skenario pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan pembelajaran *Group Investigation*, yakni terdiri dari 2 RPP, RPP 1 dilaksanakan pada siklus 1 dan RPP 2 dilaksanakan pada siklus 2, maasing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.
2. Membuat/menyediakan media/alat bantu berupa lembar observasi keaktifan dan partisipasi murid dalam kegiatan pembelajaran.
3. Mendesain alat evaluasi pembelajaran berupa penilaian proses dan hasil belajar (produk) untuk mengetahui hasil yang dicapai murid setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Implementasi tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* yang telah dirancang dalam bentuk RPP*.*

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh guru pengamat dengan menggunakan lembar observasi murid dan guru selama kegiatan pembelajaran. Pengamatan mengenai hasil belajar dilaksanakan pada akhir pembelajaran untuk tiap siklusnya. Alat yang digunakan adalah instrument tes yang telah divalidasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman murid terhadap materi yang telah dipelajari.

1. Refleksi

Refleksi adalah merenung atau memikirkan sesuatu atau upaya yang dilakukan oleh para kolabolator atau partisipan yang terkait dengan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan. Refleksi ini dilakukan dengan kolaboratif, yaitu adanya diskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi dikelas penelitian. Dengan demikian pelaksanaan refleksi peneliti berdiskusi dengan guru bidang studi atau guru pengamat lainnya, untuk merefleksi hasil observasi dan interpretasi yang dilakukan refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi. Berdasarkan refleksi ini pula suatu perbaikan tindakan (*raplanning*) selanjutnya ditentukan. Refleksi ini dilakukan pada setiap akhir pelaksnaaan suatu tindakan. Hal tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan dasar bagi rencana tindakan selanjutnya, tahap tersebut diatas dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut :

Gambar 2

Bagan Alur penelitian tindakan kelas

Perencanaan

Siklus 1

Observasi

Belum Terselesaikan

Refleksi

Siklus 2

Perencanaan Ulang

Aksi

Observasi

Refleksi

Terselesaikan

* + 1. **Siklus 2**

Siklus II dilaksanakan bila minimal indikator kinerja pada siklus I belum tercapai dengan prosedur sesuai pada siklus I.

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini dilengkapi dengan rencana silabus pada materi pelajaran dan rencana pembelajaran pada standar kompetensi dan kompetensi dasar tertentu yang akan dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan pada saat penelitian ini berlangsung. Hal ini juga tidak sebatas itu melainkan penelitian ini ditunjang dengan Soal Tes Evaluasi, Pedoman dan kriteria penilaian serta beberapa lembar Instrument Obsevasi Kegiatan Guru, dan Instrument Obsevasi Kegiatan murid. Upaya ini dilakukan dalam memperoleh data-data yang valid dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

1. **Data dan Pengumpulan Data**
   * + 1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data tentang hasil belajar Akidah Akhlak murid yang diperoleh dari hasil pada setiap siklus pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan murid melalui proses evaluasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari aktivitas belajar murid dan guru sesuai dengan skenario model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*, yang diperoleh dari hasil observasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Riduwan mengungkapkan bahwa Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung keobjek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.[[2]](#footnote-3)

1. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar yaitu seperangkat intrumen tes yang disusun berdasarkan kompetensi materi ajar Akidah Akhlak yang telah diajarkan sebelumnya dengan pendekatan metode *Group Investigation*. Tes hasil belajar ini dilaksanakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar murid dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

1. Dokumentasi

Sugiyono mengungkapkan bahwa “dokumentasi adalah pengambilan data-data penting yang berhubungan dengan kegiatan penelitian baik berupa data tertulis, gambar atau karya monumental dari seseorang.”[[3]](#footnote-4)

Data penting yang diperoleh dengan cara ini adalah data hasil prestasi belajar murid pada pembelajaran Akidah Akhlak sebelum dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan foto-foto pada proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*.

1. **Analisis Data**

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran distribusi belajar Akidah Akhlak yang diajarkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation.*

1. Menentukan nilai rata-rata hasil belajar Akidah Akhlak murid:

M =

Keterangan:

M = Besarnya rata-rata yang dicari

∑ x = Skor total diperoleh murid

N = Jumlah seluruh murid dalam kelas.[[4]](#footnote-5)

* + - 1. Menentukan persentase peningkatan hasil belajar murid:

% µ = x 100%

Keterangan:

% µ = Persentase peningkatan hasil belajar

Nf = Nilai rata-rata siklus II

Ni = Nilai rata-rata siklus I.[[5]](#footnote-6)

* + - 1. Menentukan persentase ketuntasan belajar murid:

% ketuntasan = x 100%

Keterangan:

∑ X = Jumlah murid yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh murid.[[6]](#footnote-7)

* + - 1. Mengukur aktivitas guru dan murid

Untuk mengukur kategori aktivitas belajar murid maupun guru selama pembelajaran dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. 0,00 – 1,69 : Tidak Baik
2. 1,70 – 2,59 : Kurang Baik
3. 2,60 – 3,49 : Cukup baik
4. 3,50 – 4,00 : Baik.[[7]](#footnote-8)
5. **Indikator Kinerja** 
   * 1. Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas pada aktivitas murid adalah jika aktivitas belajar Akidah Akhlak murid meningkat minimal menjadi 75%.
     2. Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas pada aktivitas guru adalah jika aktivitas guru mengajar Akidah Akhlak meningkat minimal menjadi 80% telah mencapai nilai 3,50-4,00 (kategori baik).
     3. Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas pada hasil belajar murid adalah jika hasil belajar Akidah Akhlak murid meningkat minimal menjadi 70%, telah mencapai nilai ≥ 69,94 (sesuai KKM).

1. *Loc,Cit.* Hopkins, D. h. 1. [↑](#footnote-ref-2)
2. Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.57. [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 240. [↑](#footnote-ref-4)
4. M. Chabib Thoha, Tekhnik Evaluasi Pendidikan (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 94. [↑](#footnote-ref-5)
5. Rahmawati, Laporan Penelitian; *Penerapan Learning Community Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa,* (Kendari, 2011), h. 35. [↑](#footnote-ref-6)
6. Riduwan*, Op.Cit*, h. 25. [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid*.*,* h. 28. [↑](#footnote-ref-8)